

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menimbulkan dampak yang sangat besar bagi dunia usaha. Dalam kondisi seperti ini, setiap perusahaan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk itu, kegiatan usahanya harus beroperasi secara efektif dan efisien agar memperoleh laba yang maksimal. Salah satu unsur yang harus diperhatikan agar perusahaan mampu memperoleh laba dari hasil penjualannya yaitu sistem penjualan perusahaan. Penjualan barang perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan tunai dan penjualan kredit.

Salah satu kegiatan operasional suatu perusahaan adalah penjualan baik jasa ataupun barang. Kegiatan operasional ini merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan untuk memperoleh laba. Untuk itu, agar kegiatan penjualan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan sistem dan pengendalian yang dapat membantun pencatat. Perusahaan harus dapat membangun prosedur-prosedur yang dapat menunjang kegiatan perusahaan yang salah satunya adalah penjualan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2020:10). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan pengumpulan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna baik pengguna internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan yang lebih baik (Rahman & Saudin, 2022:145). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan laporan data akuntansi bagi para pengambil keputusan. Keputusan yang dimaksud tentunya keputusan yang berkaitan dengan akuntansi secara langsung maupun

berbagai keputusan organisasi yang berkaitan dengan persoalan keuangan pada umumnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017:80). Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi (Abdullah, 2017:23). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan (Baridwan, 2015:112). Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar ke bagian kasir (Narko, 2014:71).

CV Maestro Garden merupakan salah satu bisnis yang bergerak dalam bidang penjualan bibit tanaman. CV Maestro Garden berlokasi di Jalan Lanang Kuaso Lk.IV RT.008 Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Bisnis ini barusaja didirikan pada tahun 2024. CV Maestro Garden memiliki 7 karyawan untuk saat ini. Awal mula berdirinya bisnis ini karena banyaknya permintaan dari konsumen.

Dalam menciptakan pengolahan yang baik, CV Maestro Garden tentunya memerlukan sistem yang harus diterapkan. Masalah penjualan yang masih baru dan masih dilakukan secara manual akan berdampak pada laporan keuangan yang harus dibuat terkait dengan penjualan. Oleh karena itu, untuk dapat berkembang CV Maestro Garden perlu menerapkan sistem secara efektif dalam pengerjaan dan efisien dalam waktu yang selanjutnya dapat dipadukan dengan penggunaan teknologi.

Permasalahan yang sering terjadi di CV ini adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat CV Maestro Garden sulit melakukan pengambilan keputusan terkait

harga jual, dan pada saat melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan penjualan. Oleh karena itu, CV Maestro Garden membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access agar memudahkan dalam menghasilkan informasi stok barang di persediaan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di CV Maestro Garden.

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pengolahan *database* penjualan tunai adalah *Microsoft Access*. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di perusahaan, maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* agar kegiatan operasionalnya yaitu penjualan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Maestro Garden”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis berpendapat bahwa CV Maestro Garden masih menggunakan sistem manual dalam mencatat penjualan yang masih terbilang baru, sehingga dapat membuat pengolahan informasi yang lambat, data yang kurang akurat. Maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang akan diterapkan di CV Maestro Garden?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat ruang lingkup permasalahan dalam laporan ini sangat luas dan agar bahasan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari intinya, maka yang akan dibahas dalam laporan ini meliputi :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Maestro Garden.
2. Data penjualan yang di ujicobakan pada perancangan sistem informasi akuntansi ini adalah penjualan pada bulan Maret 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami sistem informasi akuntansi penjualan yang akan diterapkan pada CV Maestro Garden.
2. Memahami kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan yang akan diterapkan pada CV Maestro Garden.
3. Untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan untuk dapat diterapkan pada CV Maestro Garden.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi Penjualan tunai.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi dalam penulisan yang sama.

- b. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di jurusan akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait dalam menerapkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tunai berbasis aplikasi *Microsoft Access*.

1.5 Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data. Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang akurat dan objektif sehingga dapat mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:137) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan (observasi), merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lainlain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan teknik pengamatan (observasi). Hasil wawancara digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak yang berwenang mengenai penjualan tunai, sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan pada CV Maestro Garden.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer
Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan maupun dari objek penelitian yang lain. Data primer merupakan data yang belum diolah.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menggunakan data penelitiannya dengan data primer dimana data yang diperoleh didapatkan secara langsung dari CV Maestro Garden berupa data barang, data penjualan dan data pembelian dalam penyusunan Laporan Akhir ini.

1.6 Analisis Kebutuhan Terkait Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV Maestro Garden

Dalam proses transaksi pada CV Maestro Garden, yaitu transaksi penjualan. Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat data transaksi barang masuk dan data transaksi data barang keluar. Semua proses pencatatan dan pembuatan laporan penjualan dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik CV Maestro Garden. diketahui bahwa terdapat beberapa kendala yang terjadi terkait sistem penjualan, yakni:

1. Rentan terjadi kesalahan dalam proses pencatatan transaksi penjualan
2. Catatan transaksi/nota penjualan sering hilang.
3. Sering terjadi stok barang yang sudah hampir habis tetapi tidak terdeteksi, sehingga menyulitkan dalam pemeriksaan stok barang.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, penulis mencoba untuk membantu dengan membuat aplikasi pembelian dengan sistem terkomputerisasi, sehingga memudahkan dalam proses pendataan transaksi khususnya dalam pemantauan stok barang.

Analisis kebutuhan sistem dilakukan berdasarkan temuan dari analisis kelemahan sistem manual sebelumnya. Analisis ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

a. Kebutuhan Fungsional

- 1) Sistem mampu melakukan input transaksi barang masuk dan barang keluar dan melakukan perhitungan secara otomatis.
 - a) Pegawai dapat memasukkan data transaksi sesuai nama barang.
 - b) Pengguna dapat menyimpan data transaksi.
 - c) Sistem dapat melakukan perhitungan transaksi secara otomatis.
- 2) Sistem mampu mendeteksi jumlah stok barang setelah terjadinya transaksi barang masuk dan barang keluar.
 - a) Sistem hanya dapat digunakan oleh pegawai yang berwenang dan pemilik. Sistem dilengkapi dengan username dan password yang berbeda setiap operator.
 - b) Pengguna sistem mampu melakukan input dan edit data, perhitungan secara otomatis, serta mengolah data menjadi laporan.
- 3) Sistem dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan oleh pemilik. Laporan-laporan tersebut adalah laporan pembelian dan laporan penjualan.

b. Kebutuhan Non Fungsional

1) Kebutuhan Operasional

- a) *Software* yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi ini, yaitu *Microsoft Access*.
- b) *Hardware* yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi ini, yaitu:
 1. Komputer dengan spesifikasi
 - a. *Windows 10*
 - b. *AM 4 GB*
 - c. *4.0 GB free disk space*
 - d. *Prosesor dual core 1,6 GHz*
 2. *Keyboard*
 3. *Mouse*

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulisan terbagi ke dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup dan batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan secara lengkap mengenai kerangka konseptual maupun landasan teori mengenai laporan penelitian ini yang terdiri dari tinjauan sistem informasi akuntansi, perancangan sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi penjualan tunai, dokumen terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai, fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dan microsoft access.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan microsoft access pada CV Maestro Garden, dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi CV Maestro Garden dalam memperbaiki masalah yang ada.